



Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Lusiana Saparah¹, Dian Permana Putri², dan Rochanda Wiradinata³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 07 September 2022

direvisi : 28 November 2022

disetujui : 28 November 2022

Kata-kata Kunci:

Pendidikan Karakter,
Kesiapan Belajar, Hasil
Belajar

*Corresponding Author

lusianasafarah10@gmail.com

Lusiana Saparah

Abstract

Character education must be instilled in students in the learning process, especially in Economics subjects, so that it is hoped that students will be more ready to accept Economics subject matter and be able to understand the content of the material presented by the teacher, and be able to develop their knowledge more broadly. This study aims to determine whether there is an effect of character education and learning readiness on student learning outcomes in Economics subject at MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. The method used in this research is descriptive research method with a quantitative approach. The results of the analysis in this study indicate that there is an influence between character education and learning readiness on student learning outcomes in the subject of Economics at MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. From the results of the research that has been done, it can be concluded that the variable character education (X1) and learning readiness (X2) partially and simultaneously affect student learning outcomes (Y)

Abstrak

Pendidikan karakter harus ditanamkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, sehingga sangat diharapkan peserta didik dapat lebih siap menerima materi pelajaran Ekonomi serta dapat memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan karakter dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisa pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pendidikan karakter dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter (X1) dan kesiapan belajar (X2) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y).

Cara mengutip :

Saparah, L. Putri, D.P. Wiradinata, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9(2).131-142. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.18879>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan individu atau seseorang untuk mengembangkan potensi setiap individu peserta didik. Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan diri peserta didik, terutama untuk bangsa dan negara. dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter itu sangat penting bagi setiap peserta didik dimana pendidikan karakter sebagai proses untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik (Sinaga, dkk:2021). Oleh karena itu, tujuan diadakannya pendidikan karakter yaitu sebagai sarana untuk membentuk karakter yang melatih fisik, mental maupun moral yang dilaksanakan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, sopan santun, jujur, tanggungjawab dan hormat terhadap orang lain.

Samani dan Hariyanto (2017) menegaskan bahwa, “Karakter merupakan cara berperilaku dan berpikir yang khas pada diri setiap individu untuk hidup dan bekerjasama dengan baik dalam cakupan keluarga, bangsa dan negara.” Dengan demikian, pendidikan karakter harus ditanamkan kepada peserta didik dan peran penting sebagai pendidik adalah membentuk karakter peserta didiknya. Contohnya guru perlu bersikap tegas, mencontohkan perilaku baik kepada peserta didik, memberikan nasehat kepada peserta didik, agar peserta didik sadar dan dapat memperbaiki perilakunya ataupun sikapnya dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam belajar sangat dibutuhkan persiapan diri untuk menghadapi proses belajar mengajar, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya perubahan diri pada seseorang dalam melakukan proses pembelajaran. Mulyani (2013) menegaskan bahwa, “Peserta didik yang tidak memiliki kesiapan belajar lebih cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dan sebaliknya, jika peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajarnya dengan lebih baik pula.” Kesiapan belajar adalah salah satu faktor yang biasanya cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka dengan hal ini, kesiapan belajar merupakan faktor yang sangat perlu diperhatikan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran.

Penyelenggaraan keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik harus dapat memiliki kemampuan keterampilan, menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam mengelola kelas. Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 yaitu tentang SKL (Standar Kompetensi Lulusan) SMA/MA salah satunya merupakan peserta didik memiliki kemampuan dan mencerminkan sikap berkarakter jujur, perduli, bertanggungjawab, sehat jasmani maupun rohani, beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa. Sehingga sekolah harus menerapkan adanya pendidikan karakter untuk membentuk karakter sikap dan perilaku sosial peserta didik khususnya pada pembelajaran Ekonomi.

MA Basuraga adalah sekolah Madrasah Aliyah yang berada di Jalan Pesantren No 1 Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon yang jarang banyak orang ketahui, karena sekolah tersebut sekolah swasta dan letak sekolahnya pun berada di sekitar pedesaan. Namun, dasar peneliti dalam penelitian pada objek ini adalah sekolah Madrasah Aliyah Basuraga banyak peserta didik yang kurang siap dalam menerima pelajaran Ekonomi. Dalam hal ini, masih terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mempelajari isi dari materi secara mendalam. Sehingga mereka masih bergantung pada materi yang disampaikan oleh guru saja.

Demikian bahwa, kesiapan siswa di dalam kelas itu sangat penting agar terlaksananya proses pembelajaran dengan baik, dan mampu pada pencapaian hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu, proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan antara pendidikan karakter dan kesiapan belajar sangat penting untuk bisa ditumbuhkan dan dibiasakan masuk ke dalam penilaian hasil belajar siswa yang khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, seharusnya peserta didik juga memiliki buku pendamping seperti LKS (Lembar Kerja Siswa) ataupun buku mata pelajaran Ekonomi lainnya, sehingga sangat diharapkan peserta didik dapat lebih siap menerima materi pelajaran Ekonomi serta dapat memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan lebih luas.

Berdasarkan gambaran umum permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

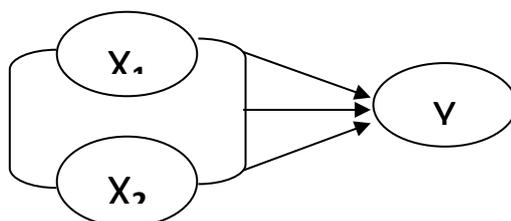
1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon.

2. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon.

METODE

Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan adanya desain penelitian. Pada desain penelitian terdapat adanya alur atau tahapan-tahapan, selanjutnya akan membantu untuk penerapan model yang akan digunakan oleh peneliti. Ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan tahapan dan alurnya secara sistematis. Penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Berikut desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian X_1 , X_2 dan Y

1. Variabel pertama berupa pendidikan karakter, variabel ini sebagai variabel independent (bebas), yaitu variabel yang memberi pengaruh terhadap daya serap, yang diberi simbol dengan huruf X_1 .
2. Variabel kedua berupa kesiapan belajar, variabel ini sebagai variabel independent (bebas), yaitu variabel yang memberi pengaruh daya serap, yang diberi simbol dengan X_2 .
3. Variabel ketiga berupa hasil belajar, variabel ini sebagai variabel dependent (terikat), yang diberi simbol dengan huruf Y .

Subjek/Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada pada kelas X dengan jumlah 22 siswa, kelas XI dengan jumlah 37 siswa. Jadi untuk keseluruhan ada 59 siswa yang berada pada objek di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Berikut di bawah ini merupakan tabel 1. subjek penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X	22 Siswa
XI	37 Siswa
Jumlah	59 Siswa

Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk keseluruhan kegiatan penelitian yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Hardani (2020) menegaskan bahwa, "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Jadi, teknik pengambilan data dalam penelitian ini akan menggunakan data primer yang berasal dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik atau responden meliputi kuesioner pendidikan karakter

dan kesiapan belajar siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti yaitu dari nilai PAS dan nilai PAT tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2019) menegaskan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini berarti dengan menyebarkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden yang cukup besar ataupun dengan cakupan yang luas.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi yaitu penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan ditujukan pada dokumen-dokumen tertentu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019), “Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan menggunakan skala likert, maka responden memilih jawaban dari variabel yang diukur menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel memiliki instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pilihan dan skor jawaban skala likert

Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen indikator pendidikan karakter pada angket yang akan digunakan dengan jumlah butir soal 46 pernyataan sebagai berikut:

- 1) Jujur, indikatornya adalah tidak mencontek, berkata jujur, mengembalikan barang temuan milik orang lain, dan melaporkan barang temuan milik orang lain kepada guru.
- 2) Disiplin, indikatornya adalah mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi, hadir tepat waktu.
- 3) Percaya diri, indikatornya adalah bisa berbicara di depan umum, mengerjakan tugas individu mata pelajaran Ekonomi secara mandiri.
- 4) Peduli, indikatornya adalah memperhatikan teman saat berinteraksi, memperhatikan kebersihan lingkungan di dalam kelas.
- 5) Gigih, indikatornya adalah membiasakan diri untuk terus belajar, dan mengulas kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
- 6) Toleransi, indikatornya adalah menghargai pendapat orang lain, menerima saran dan kritik dari orang lain, kerjasama yang baik dalam kelompok.
- 7) Kreatif, indikatornya adalah memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui, mengembangkan kegiatan pembelajaran Ekonomi di kelas.
- 8) Bertanggungjawab, indikatornya adalah melaksanakan tugas/evaluasi saat latihan dengan baik, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mengakui kesalahan yang telah dilakukan.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen indikator kesiapan belajar pada angket yang akan digunakan dengan jumlah butir soal 10 pernyataan sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik peserta didik, seperti tidak mengalaminya gangguan penglihatan, pendengaran ataupun kesehatan pada saat pembelajaran Ekonomi.
- 2) Kondisi mental peserta didik, seperti adaptasi/penyesuaian diri dan kepercayaan diri yaitu peserta didik mampu terhadap dirinya untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan peserta didik siap mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran Ekonomi.
- 3) Kondisi emosional, seperti ketegangan atau konflik bahwa peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan belajar ketika akan diadakannya evaluasi mata pelajaran Ekonomi.
- 4) Kebutuhan peserta didik, seperti adanya perlengkapan, buku pelajaran, dan catatan pelajaran.
- 5) Pengetahuan peserta didik, seperti melalui sosial media, media cetak ataupun membaca buku pelajaran sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang baik.

Prosedur Analisis Data

Uji Validitas

Ghozali (2016) menegaskan bahwa “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.”

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Dalam hal ini, n adalah jumlah sampel dan α 0,05. Untuk mengetahui pernyataan/kuesioner dikatakan valid atau tidak yaitu dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabelnya.

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk.” Dan menurut Ghozali (2016:48) menegaskan bahwa “Pengukuran Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Cronboach alpha (α) dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronboach Alpha $>$ 0,70 (Nunnally, 1994).”

Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Ghozali (2016) menyatakan bahwa, untuk menguji hipotesis berdasarkan signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel.
Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.
Apabila angka signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Apabila angka signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji f (Simultan)

Uji f (Simultan) menunjukkan bahwa digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Ghozali (2016) menyatakan bahwa, untuk menguji hipotesis berdasarkan signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan mengamati F hitung pada α 5% yaitu:

1. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan H_a diterima.

2. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Riset

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan terbentuk angka untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Data yang telah dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak komputer, yaitu SPSS versi 23. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari pendidikan karakter dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Dengan tujuan tersebut, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 59 responden.

Tabel 3. Data sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesiner yang disebar	59
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
3	Jumlah kuesioner yang kembali	59
4	Jumlah kuesioner yang tidak diolah	0
5	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	59

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar adalah sebanyak 59. Kuesioner yang tidak kembali adalah sebanyak 0. Kuesioner yang kembali adalah sebanyak 59. Kuesioner yang tidak dapat diolah adalah sebanyak 0. Dan kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 59. Semua kuesioner tidak ada pertanyaan yang belum dijawab atau tidak ada identitas responden yang tidak lengkap.

Deskripsi Responden

Sebelum melakukan analisis data penelitian ini terlebih dahulu dikemukakan gambaran karakteristik responden yang digunakan untuk melengkapi penelitian.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan tabel 4. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	23	23%
Perempuan	36	36%
Total	59	59%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari Laki-laki sebanyak 23 siswa atau 23%, sedangkan responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 36 siswa atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 36 orang siswa.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berikut ini merupakan tabel 5. karakteristik responden berdasarkan kelas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
X (Sepuluh)	22	22%
XI (Sebelas)	37	37%
Total	59	59%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5 di atas menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas X dan kelas XI. Responden kelas X sebanyak 22 siswa atau 22%, sedangkan responden kelas XI sebanyak 37 siswa atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah kelas XI.

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total variabelnya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ untuk α 0,1. Jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dikatakan valid. Jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan sampel (n) sejumlah = 59, maka besar $df = 59-2 = 57$. Dengan α (α) = 0,05. Maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2162. Hasil uji validitas dari dua variabel menunjukkan bahwa dari masing-masing pernyataan setiap variabel independen (pendidikan karakter dan kesiapan belajar) memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kedalaman instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika memberikan hasil yang konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronboach's Alpha* > 0,70, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronboach's Alpha* < 0,70, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 berikut:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas pendidikan karakter (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	46

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 23 (2022)

Dari hasil pengujian tabel 6 menunjukkan bahwa hasil Cronboach's Alpha lebih besar dari 0,935 yang artinya variabel pendidikan karakter mempunyai koefisien alfa > 0,70. Sehingga dapat dikatakan semua item-item pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas kesiapan belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,840	10

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 23 (2022)

Dari hasil pengujian tabel 7 menunjukkan bahwa hasil Cronboach's Alpha lebih besar dari 0,840 yang artinya variabel kesiapan belajar mempunyai koefisien alfa > 0,70. Sehingga dapat dikatakan semua item-item pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Uji Statistik t

1. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 8. Hasil uji t X1 terhadap Y

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	149,098	5,466		27,278	,000
	Pendidikan Karakter	,129	,031	,483	4,160	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2022)

Dari tabel 8 output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pendidikan karakter adalah 0,000. Karena nilai signifikansi (sig) $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan karakter (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) yang signifikan.

Selanjutnya untuk membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , maka dihitung dengan menggunakan rumus $T_{tabel} = (a/2; n - k - 1)$, dimana a merupakan 0,05, n merupakan jumlah responden atau sampel dalam penelitian, k merupakan jumlah variabel bebas (independen). Selanjutnya nilai dimasukkan ke dalam rumus dan menghasilkan angka $(0,05/2; 59 - 2 - 1) = (0,025; 56)$. Angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai T_{tabel} pada distribusi T_{tabel} statistik, dan ditemukan nilai T_{tabel} sebesar 2,003.

Berdasarkan tabel output dan perhitungan T_{tabel} di atas juga diketahui nilai T_{hitung} 4,160. Karena nilai T_{hitung} $4,160 > T_{tabel}$ 2,003 maka sebagaimana standar pengambilan keputusan dalam uji T disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan karakter (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y).

2. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 9. Hasil uji t X_2 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	164,419	3,717	44,230	,000
	Kesiapan Belajar	,191	,094	,261	,046

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2022)

Dari tabel 9 output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi kesiapan belajar adalah 0,046. Karena nilai signifikansi (sig) $0,046 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kesiapan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) secara signifikan.

Selanjutnya untuk membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} , maka dihitung dengan menggunakan rumus $T_{tabel} = (a/2; n - k - 1)$, dimana a merupakan 0,05, n merupakan jumlah responden atau sampel dalam penelitian, k merupakan jumlah variabel bebas (independen). Selanjutnya nilai dimasukkan ke dalam rumus dan menghasilkan angka $(0,05/2; 59 - 2 - 1) = (0,025; 56)$. Angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai T_{tabel} pada distribusi T_{tabel} statistik, dan ditemukan nilai T_{tabel} sebesar 2,003.

Berdasarkan tabel output dan perhitungan T_{tabel} di atas juga diketahui nilai T_{hitung} 2,037. Karena nilai T_{hitung} $2,037 > T_{tabel}$ 2,003 maka sebagaimana standar pengambilan keputusan dalam uji T disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kesiapan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Hasil Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 10 output di bawah diketahui bahwa, nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (sig) $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan arti bahwa variabel pendidikan karakter (X_1) dan variabel kesiapan belajar (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Tabel 10. Hasil uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455,250	2	227,625	11,072	,000 ^b
	Residual	1151,259	56	20,558		
	Total	1606,508	58			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar, Pendidikan Karakter

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2022)

Selanjutnya untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dihitung dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k; n - k)$, dimana k merupakan jumlah variabel bebas (independen), sementara n merupakan jumlah responden atau sampel dalam penelitian. Selanjutnya nilai dimasukkan ke dalam rumus dan menghasilkan angka $(2; 59 - 2) = (2; 57)$. Angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari atau melihat nilai F_{tabel} pada distribusi nilai F_{tabel} statistik, dan ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 3,16.

Berdasarkan tabel output dan perhitungan F_{tabel} di atas juga diketahui nilai F_{hitung} 11,075. Karena nilai F_{hitung} 11,075 > F_{tabel} 3,16 maka sebagaimana standar pengambilan keputusan dalam uji F disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan arti bahwa variabel pendidikan karakter (X_1) dan variabel kesiapan belajar (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh pendidikan karakter dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting bagi peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik agar dapat memberikan perkembangan sikap atau karakternya melalui tindakan nyata seperti berperilaku baik, disiplin, sopan santun, tanggungjawab, jujur dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 penelitian ini berhasil menemukan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan melihat tabel 8 menunjukkan bahwa T_{hitung} 4,160 > T_{tabel} 2,003. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Semakin meningkatnya pendidikan karakter dilakukan pada saat pembelajaran Ekonomi berlangsung, maka secara langsung pula dapat meningkatkan hasil pembelajaran Ekonomi yang baik dan dicapai oleh siswa secara optimal.

Hal tersebut sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sinaga dkk (2021) yaitu pendidikan karakter mempunyai nilai rata-rata sebesar 83,82, nilai mean ideal sebesar 78,5, dan nilai standar deviasi ideal sebesar 4,83, dengan kategori pendidikan karakter sangat tinggi. Selain itu juga terdapat hasil penelitian yang dilakukan U.N.Jannah (2018) yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat pengaruhnya sebesar 53,3% dan 46,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Begitupun dengan penelitian lain yang dilakukan oleh A.Mulyani (2016) bahwa karakter siswa memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa, artinya semakin baik karakter siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan data dari beberapa penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar terlihat pada karakter siswa yang memiliki hubungan langsung terhadap hasil belajarnya.

2. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon.

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting agar terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan mampu pada pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat, sehingga membuatnya siap untuk dapat memberikan respon positif terhadap pembelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 penelitian ini berhasil menemukan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan melihat tabel 9 menunjukkan bahwa $T_{hitung} 2,037 > T_{tabel} 2,003$. Dari hasil perhitungan analisis dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon. Dimana semakin tinggi tingkat kesiapan belajar maka meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan tugasnya.

Hal tersebut sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan Umam, K. A., & Fakhruddin (2016) yaitu keseluruhan kondisi kesiapan belajar dilihat pada besaran persentase kesiapan belajar sebesar 67,16%, sedangkan hasil belajar siswa dilihat pada besaran persentase hasil belajarnya yaitu sebesar 68,66%, sehingga kesiapan belajar dan hasil belajar berada pada kualifikasi tinggi dan sangat tinggi. Selain itu juga terdapat hasil penelitian yang dilakukan Harmini, T. (2017) menunjukkan bahwa kesiapan belajar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar yakni dengan nilai sebesar 65,2% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, dan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Begitupun dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Sinta, V. (2017) bahwa hasil kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi secara keseluruhan diperoleh hasil rata-rata persentasenya 84,36% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan dari data beberapa penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa.

3. Pengaruh pendidikan karakter dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon.

Hasil belajar merupakan adanya akibat perubahan perilaku siswa dalam proses belajar. Disebabkannya perubahan perilaku tersebut karena mereka telah mencapai penguasaan materi atas bahan ajar yang diberikan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada uji f diketahui bahwa dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 11,075 dengan nilai signifikannya 0,000. Jadi hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,075 > 3,16$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter dan kesiapan belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari perhitungan dan analisis di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter yang diterapkan berpengaruh secara positif dan simultan karena semakin meningkat pendidikan karakter (X_1) dan kesiapan belajar (X_2) maka akan meningkatkan hasil belajar siswa (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pendidikan karakter dan kesiapan belajar berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah MA Basuraga Balerante Palimanan Cirebon yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian disekolah. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter dan kesiapan belajar lebih dalam pada saat pembelajaran Ekonomi berlangsung, sehingga dapat berguna dalam meningkatkan hasil kualitas pembelajaran, maupun peningkatan dalam berbagai aspek

kehidupan serta dapat dijadikan masukan bagi sekolah mengenai pembentukan kepribadian yang lebih baik dan memiliki rasa tanggungjawab untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa dengan cara memperhatikan pendidikan karakter dan kesiapan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, W., & Suryani, N. (2017). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 218–228.
- F.P., & Karneli, Y. (2020). Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavioral. *Al-Irsyad, Jurnal Pendidikan dan Konseling* 10(1), 96. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7657>.
- Fahrurrazi. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA Swasta di Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(3), 176–184. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/7979>.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Heri. (2017). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hardani Ustiaty, J. A. H. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Harmini, T. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.31943/mathline.v2i2.42>.
- Jannah, N. U. (2018). Pengaruh Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Negeri 9 Sleman. *13423136*, 1–10.
- Mahmud. (2017). Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Reza Muhammad, N. F., & A. Sobandi (2020). Dampak Fasilitas Belajar dan Kesiapan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 5(2), 129-139. E-ISSN 2656-4734.
- Mulyani, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA Negeri I Wonoayu, Sidoarjo. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 320–328.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 27-31.
- Oktaria, T. A., & Jaenudin, R. (2017). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Profit*, 4(2), 145–154. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5593>
- Pratama, A. R. (2017). Analisis Kesiapan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Biologi pada Materi Sel Kelas XI SMA Negeri 5 Tanjung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmatullah, Rasyid. (2020). *Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X UPT SMK Negeri 1 Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Samani, Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sefani, L. L. J. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Is Sma Negeri 14 Semarang. *Jurusan Pendidikan Ekonom*, 6(1), 36–46.
- Sinaga, R., Sitorus, & Janson Silaban, P. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir*. XII(1), 162–169.
- Sinta, V. (2017). Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Bina Jaya Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 11–20.
- Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>

- Umam, K. A., & Fakhruddin. (2016). Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik program paket C. *Journal of Non-Formal Education*, 2(2), 162–167.
- Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–13.
- Widiarti, Endah (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7 (4), 298-305.